

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses yang saling mempengaruhi antara guru dan siswa di dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran maupun pendidikan Indonesia tergolong ke dalam beberapa jenjang, salah satunya jenjang sekolah dasar. Oleh sebab itu pembelajaran yang diberikan di sekolah dasar harus terencana sebaik mungkin. Keberhasilan dan kegagalan peserta didik dalam mengikuti pelajaran di sekolah dasar akan sangat menentukan masa depannya dalam jenjang yang lebih tinggi lagi, sehingga perlunya upaya dalam meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran di sekolah dasar. Sehingga guru diharapkan mampu menciptakan suatu proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menarik. Guru dapat menggunakan dan mengenalkan model pembelajaran yang baru, yang bervariasi, sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran di kelas.

Perbaikan kurikulum di Indonesia berulang kali sudah diadakan perbaikan. Perubahan kurikulum ini didasari kesadaran mengenai perkembangan yang sudah terjadi menuntut diberlakukannya perbaikan sistem pendidikan nasional. (Kurniasih & Sani, 2014).

Penerapan kurikulum 2013 pada tingkat sekolah dasar menggunakan tematik terpadu dan diimplementasikan dengan menggunakan pendekatan saintifik yaitu mengaitkan beberapa mata pelajaran ke dalam sebuah tema. Mata pelajaran yang mencakup didalamnya seperti Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika, IPA, IPS, Penjaskes, dan SBdP dan kemudian dipadukan dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran dalam suatu tema. Pemaduan mata pelajaran dalam kegiatan pembelajaran tersebut, memiliki tujuan agar siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu, dan juga agar siswa mampu mempelajari pengetahuan antar mata pelajaran dalam tema yang sama.

Berdasarkan data yang diperoleh dari seluruh guru kelas IV di SD Negeri Gugus I Mengwi Tahun Pelajaran 2019/2020 pelaksanaan pembelajaran tematik, khususnya yang memuat mata pelajaran IPA pada kenyataannya belum dapat terlaksana dengan optimal. Permasalahan tersebut terletak pada masih kurangnya kemampuan siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan awal yang dimiliki dengan gagasan baru yang dipelajarinya serta kurangnya kemampuan mengomunikasikan pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga berpengaruh pada kompetensi pengetahuan IPA yang dimiliki siswa, serta penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi yang menyebabkan pembelajaran kurang optimal dan siswa menjadi bosan. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat pembelajaran kompetensi pengetahuan IPA siswa masih rendah dilihat dari nilai UTS yang masih jauh dari standar nilai KKM. Hal tersebut terbukti dari hasil pencapaian kompetensi pengetahuan IPA diperoleh dari nilai UTS semester I yaitu dari 182 siswa kelas IV SD Gugus I Mengwi, 77 siswa atau

42,4% sudah mencapai KKM, sedangkan 105 siswa atau 57,6% belum mencapai KKM.

Untuk menangani permasalahan diatas, dilakukan penelitian sebagai solusi dalam memecahkan permasalahan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan media untuk mendukung proses pembelajaran agar situasi pembelajaran menjadi menyenangkan, aktif, dan bermakna bagi siswa. Salah satu model pembelajaran yang mendukung tersebut adalah model pembelajaran *Children's Learning in Science* (CLIS) berbantuan media audio visual. Ambarwati (2016) menyatakan model pembelajaran CLIS merupakan model pembelajaran yang senantiasa menuntut peserta didik aktif untuk terlibat langsung di dalam berbagai aktifitas yang ada disekolah dan juga peserta didik dijadikan sebagai subjek yang bisa menemukan dan memahami konsep. Arisantiani (2017) menyatakan model pembelajaran CLIS merupakan sebuah model pembelajaran yang memiliki sintak yang digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran dikelas. "Model pembelajaran CLIS memiliki tujuan membangun wawasan siswa kedalam memorinya agar konsep tersebut dapat bertahan lama karena model tersebut terdapat langkah kegiatan siswa dalam mempelajari konsep yang diajarkan". (Darmawati,2013).

Model pembelajaran ini akan dipadukan dengan menggunakan bantuan media audio visual agar penyajian materi lebih menarik dan mudah dipahami. "Media audio visual terdiri dari media auditif dan visual." (Wati, 2016). "Media audio visual dapat menyampaikan suatu pesan melalui indera pendengaran dan penglihatan" (Sukiman, 2012). Media audio-visual memiliki beberapa fungsi

salah satunya yaitu dapat “ membimbing peserta didik agar peserta didik bisa lebih teliti, tanggap untuk memperluas cakrawala” (Wati, 2016). Sehingga dengan demikian dengan penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan wawasan siswa mengenai suatu materi pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Children’s Learning In Science* berbantuan media audio visual diharapkan dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar memunculkan dan menyusun ulang gagasan melalui pengamatan dan percobaan ataupun observasi sehingga siswa melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan bermakna serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, untuk mengetahui model pembelajaran tersebut dapat berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA perlu dibuktikan dengan penelitian yang berjudul pengaruh model pembelajaran *Children’s Learning in Science* berbantuan media audio visual terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SD Gugus I Mengwi Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Identifikasi masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Pelaksanaan belajar IPA di sekolah belum optimal.

1.2.2 Kurangnya kemampuan siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan awal yang dimiliki dengan gagasan baru yang dipelajarinya serta kurangnya kemampuan mengomunikasikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

1.2.3 Kurang bervariasinya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang berorientasi pada siswa kelas IV di Gugus I Mengwi, sehingga suasana belajar cenderung monoton.

1.2.4 Siswa masih pasif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Masalah yang diteliti pada penelitian ini dibatasi pada penerapan model dan media pembelajaran yang kurang bervariasi dan berorientasi pada siswa serta kompetensi pengetahuan IPA siswa masih belum optimal. Dengan demikian, penelitian ini dibatasi pada model pembelajaran *Children's Learning in Science* berbantuan media audio visual terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SD Gugus I Mengwi Tahun Ajaran 2019/2020

### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Berlandaskan pada latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Children's Learning in Science* berbantuan media audio visual terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SD Gugus I Mengwi Tahun Ajaran 2019/2020.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Children's Learning in Science* Berbantuan Media Audio



Visual terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SD Gugus I Mengwi Tahun Ajaran 2019/2020.

## 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Diharapkan terdapat manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis, berikut adalah pemaparannya antara lain:

### 1.6.1 Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini menjadi salah satu bahan kajian untuk mendalami pembelajaran, khususnya dalam pelajaran IPA di sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan model *Children's Learning in Science* berbantuan media audio visual dalam proses pembelajaran.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lainnya seperti :

#### a) Bagi siswa

Diharapkan dari penelitian ini dapat meringankan kesulitan belajar siswa, khususnya pada pembelajaran IPA.

b) Bagi Guru

Diharapkan dapat memberi masukan berharga bagi para guru melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran IPA

c) Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi sekolah dalam pengambilan kebijakan yang paling tepat dalam memperlancar kegiatan pembelajaran.

d) Bagi Peneliti lain

Diharapkan mampu dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian di bidang pendidikan serta dapat dijadikan pedoman dalam perancangan penelitian selanjutnya.

